



Friday, October 15, 2021

## Siaran Pers

Badan Kerja Sama Antar-  
Parlemen (BKSAP)  
DPR RI

Sekretariat:

Ged. Nusantara III, Lt. 4  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Jakarta 10270  
Indonesia

Website:

<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:

[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

Instagram:

[@bksapdpri](https://www.instagram.com/bksapdpri)

YouTube:

[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAPDPRRI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:  
021-5715814  
[biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)

### DPR RI Tekankan Pentingnya Keterlibatan Perempuan dalam Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada *The 3rd Eurasian Women's Forum*

Rusia, Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI berpartisipasi aktif dalam *The Third Eurasian Women Forum (EAWF) 2021 (14/10)*. Forum ini diadakan oleh *The Federation Council of the Federal Assembly of the Russian Federation* dan *Interparliamentary Assembly of Member Nations of the Commonwealth of Independent States* di Kota St. Petersburg, Rusia. Delegasi DPR RI diwakili oleh Dyah Roro Esti Widya Putri (FP Golkar) sebagai Kepala Delegasi dan Anggota BKSAP lainnya Hj. Himmatul Aliyah (FP Gerindra), Arzeti Bilbina (FPKB) dan Ema Ummiyatul Chusnah (FPPP).

Diadakan setiap tiga tahun sekali di Rusia, forum merupakan platform internasional terbesar untuk membahas berbagai isu perempuan, serta menselebrasi berbagai capaian perempuan di seluruh dunia dalam bidang sains, teknologi, keamanan, bisnis, kewirausahaan dan kepemimpinan. Kegiatan bertajuk "*Women : A Global Mission in a New Reality*" dibuka oleh Presiden Rusia Vladimir Putin pada tanggal 14 Oktober 2021 bertempat di Duma Hall, Tavrishesky Palace. Melalui pidato pembukaannya, Presiden Putin menyampaikan peran perempuan yang kian penting di masa krisis pandemi COVID - 19. Kegiatan ini sangat signifikan oleh karenanya, untuk membangun dialog kebijakan dan mendiskusikan strategi untuk menekankan peranan perempuan dari segala aspek, sekaligus memberikan ruang dan dukungan bagi perempuan dalam kehidupannya sebagai ibu dan dalam berkeluarga.

Tahun ini merupakan partisipasi pertama DPR RI dalam forum. Delegasi DPR RI berkesempatan mengisi sebagai pembicara dalam *Strategic Session : Social Change 2030: The Women's Mission to Achieve Inclusive Sustainable Development*. Kepala Delegasi DPR RI, Dyah Roro Esti menjadi salah satu panelis bersama jajaran pimpinan pemerintah, parlemen dan organisasi internasional di seluruh dunia, beberapa diantaranya adalah Pany Yathotou, Wakil Presiden Lao PDR; Ayush Ariunzaya, Menteri Tenaga Kerja dan Proteksi Sosial Mongolia; Anton Kotuakov Menteri Tenaga Kerja dan Proteksi Sosial Rusia dan Hana Bixi, *Global Director on Gender World Bank*; Elsa Maria Barber Dias Dos Santos, Menteri Aksi Sosial, Keluarga dan Perempuan, Angola; dan Silvana Koch-Mehrin, *Founder dan President, Women Political Leaders Global Forum*.

Pada sesi ini, Dyah Roro Esti membahas mengenai pentingnya keterlibatan perempuan dalam capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) khususnya dalam mencapai Tujuan No. 5 mengenai Kesetaraan Gender. Pada Tahun 2019-2024, keterwakilan Perempuan di DPR RI mencapai 20,4% atau 118 Anggota DPR dari 575, hal ini meningkat dari periode sebelumnya dengan 17,32% anggota terpilih adalah perempuan. Berbagai pengalaman dan praktek, baik dari upaya DPR RI meningkatkan keterlibatan perempuan dalam politik, khususnya melalui pembentukan Kaukus Perempuan yang telah banyak mendukung kegiatan perempuan melalui seminar, loka karya dan *capacity building* berbagai kelompok perempuan.



**Badan Kerja Sama Antar-  
Parlemen (BKSAP)  
DPR RI**

*Sekretariat:*

Ged. Nusantara III, Lt. 4  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Jakarta 10270  
Indonesia

*Website:*

<http://ksap.dpr.go.id/>

*Twitter:*

[@bksapdprri](https://twitter.com/bksapdprri)

*Instagram:*

[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

*YouTube:*

[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP_DPR_RI)

**BKSAP** adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:  
021-5715814  
[biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)

Salah satu isu krusial dalam forum ini adalah pembahasan mengenai perubahan iklim dan energi terbarukan. Perempuan yang perannya erat dengan pangan dalam rumah tangga, menerima dampak yang signifikan akibat terbatasnya sumber daya energi dan krisis lingkungan. Oleh karenanya, sesi ini digunakan sebagai kesempatan untuk mempromosikan RUU Energi Baru Terbarukan yang tengah disusun di Komisi VII DPR RI. Keterlibatan kelompok masyarakat termasuk perempuan dalam pengambilan keputusan dan akses dalam EBT merupakan salah satu bentuk inklusivitas dalam RUU tersebut. Selain itu, RUU EBT juga akan mampu menyediakan jumlah pekerjaan yang cukup besar yang bermanfaat bagi kaum perempuan. Sesi ini juga menjadi kesempatan untuk turut mempromosikan kegiatan G20, P20 dan juga W20 *Summit* pada tahun 2022, mengingat Indonesia memegang estafet kepresidenan G20 pada tahun 2022 kedepan.

Selain itu, Delegasi DPR RI juga berpartisipasi aktif dalam Sesi *Plenary Session Inter - Parliamentary Dialogue: The Women's Mission to Shape a New Agenda for Peace and Trust*. Sesi ini diisi oleh berbagai pimpinan negara, anggota legislatif dan organisasi internasional, beberapa di antaranya adalah; Enni Adams, Wakil Presiden Malawi; Teresa Maria Amerie Boue, Sekretaris Jenderal Federasi Perempuan Kuba; Michhel Bachelet, *UN High Commissioner for Human Rights* dan mantan Presiden Chile; Sesilia Bottino, Wakil Ketua Parlemen Urgua; Tharia Khalonen, mantan Presiden Finlandia dan Despina Khadzivaliu-Tosvilis, Sekretaris Jenderal *Parliamentary Assembly of the Council of Europe*. Sesi ini membahas mengenai berbagai pengalaman baik dan strategi pimpinan dunia untuk meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dalam membangun keamanan dan perdamaian.